

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian berisi tentang deskripsi karakteristik data pada masing-masing variabel dan uraian tentang hasil pengujian hipotesis.

A. Deskripsi Data

Data hasil penelitian ini diperoleh dari angket dan dokumentasi belajar siswa kelas XI MAN 1 Tulungagung. Deskripsi ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik mengenai kompetensi sosial guru dan keaktifan belajar serta untuk menguraikan prestasi belajar siswa.

1. Kompetensi Sosial Guru

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kompetensi sosial guru berupa angket yang terdiri dari 20 item pernyataan, yang masing-masing item pernyataan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 4-1 (SS= Sangat Sesuai, S= Sesuai, KS= Kurang Sesuai, TS= Tidak Sesuai) untuk pernyataan positif dan rentang skor 1-4 (SS= Sangat Sesuai, S= Sesuai, KS= Kurang Sesuai, TS= Tidak Sesuai) untuk pernyataan negatif. Skor harapan terendah 20 sedangkan skor harapan tertinggi adalah 80.

Hasil dari pengisian angket 65 siswa menunjukkan skor sebagai berikut:

Tabel 4.1 hasil statistik deskriptif angket kompetensi sosial guru

Statistics		
X		
N	Valid	65
	Missing	0
Mean		68.83
Std. Error of Mean		.989
Median		69.00
Mode		65
Std. Deviation		7.970
Variance		63.518
Skewness		-.703-
Std. Error of Skewness		.297
Kurtosis		.338
Std. Error of Kurtosis		.586
Range		33
Minimum		47
Maximum		80
Sum		4474

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui analisa deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Package for the Sosial Sciences*) versi 18, 0. Untuk variabel kompetensi sosial guru (X) dapat diketahui rata-rata atau mean yaitu 68, 83 (jumlah seluruh data dalam kelompok dibagi dengan jumlah individu dalam kelompok tersebut), median 69 (data yang berada paling tengah), dan standar deviasi 7, 97 (akar dari jumlah deviasi kuadrat yang dibagi dengan banyaknya data). Serta skor terendah pengisian angket untuk

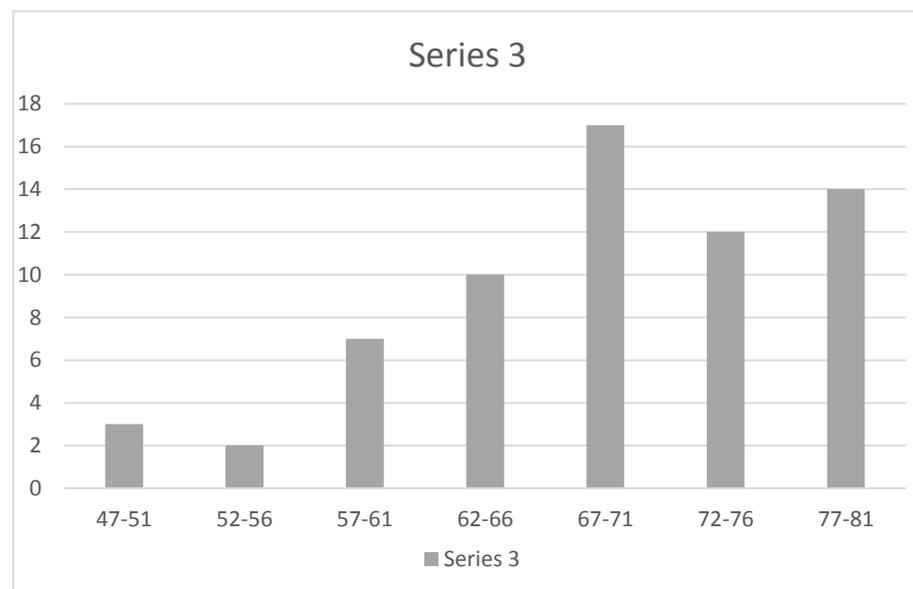
variabel ini adalah 47, dan tertinggi 80. Berikut tabel distribusi frekuensi untuk variabel kompetensi sosial guru:

Tabel 4.2 distribusi frekuensi hasil pengisian angket kompetensi sosial guru

No	Interval	Frekuensi	Presentase %
1	47-51	3	5
2	52-56	2	3
3	57-61	7	11
4	62-66	10	15
5	67-71	17	26
6	72-76	12	18
7	77-81	14	22
Jumlah		65	100

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:

Tabel 4.3 diagram batang hasil pengisian angket kompetensi sosial guru



Histogram di atas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi ada pada rentang 67-71 dengan jumlah 17 siswa, sedangkan frekuensi terendah ada pada rentang nilai 52-56 dengan jumlah 2 siswa.

Berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel kompetensi sosial guru diperoleh kualifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.4 kriteria kategorisasi skor hasil pengisian angket kompetensi sosial guru

No	Interval nilai	Interpretasi
1	$X < 61$	Rendah
2	$61 \leq X < 77$	Sedang
3	$77 \geq X$	Tinggi

Berdasarkan tabel kriteria kategorisasi variabel kompetensi sosial guru di atas dapat diketahui bahwa kompetensi sosial guru di MAN 1 Tulungagung dalam kategori 'sedang' dengan nilai rata-rata (X) sebesar 68,83 atau 69 ($61 \leq 69 < 77$).

2. Keaktifan Belajar Peserta Didik

Instrumen yang digunakan untuk mengukur minat belajar siswa berupa angket yang terdiri dari 20 item pernyataan, yang masing-masing item pernyataan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 4-1 (SS= Sangat Sesuai, S= Sesuai, KS= Kurang Sesuai, TS= Tidak Sesuai) untuk pernyataan positif dan rentang skor 1-4 (SS= Sangat Sesuai, S= Sesuai, KS= Kurang Sesuai, TS= Tidak Sesuai) untuk pernyataan negatif. Skor harapan terendah 20 sedangkan skor harapan tertinggi adalah 80.

Hasil dari pengisian angket 65 siswa menunjukkan skor sebagai berikut:

Tabel 4.5 hasil statistik deskriptif angket keaktifan belajar peserta didik

Statistics		
Y1		
N	Valid	65
	Missing	0
	Mean	63.20
	Std. Error of Mean	1.066
	Median	62.00
	Mode	58
	Std. Deviation	8.595
	Variance	73.881
	Skewness	.214
	Std. Error of Skewness	.297
	Kurtosis	-.301-
	Std. Error of Kurtosis	.586
	Range	38
	Minimum	42
	Maximum	80
	Sum	4108

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diketahui analisa deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Package for the Sosial Sciences*) versi 18, 0. Untuk variabel keaktifan belajar peserta didik (Y1) dapat diketahui rata-rata atau mean yaitu 63, 20 (jumlah seluruh data dalam kelompok dibagi dengan jumlah individu dalam kelompok tersebut), median 62 (data yang berada paling tengah), dan standar deviasi 8, 59 (akar dari jumlah deviasi kuadrat yang dibagi

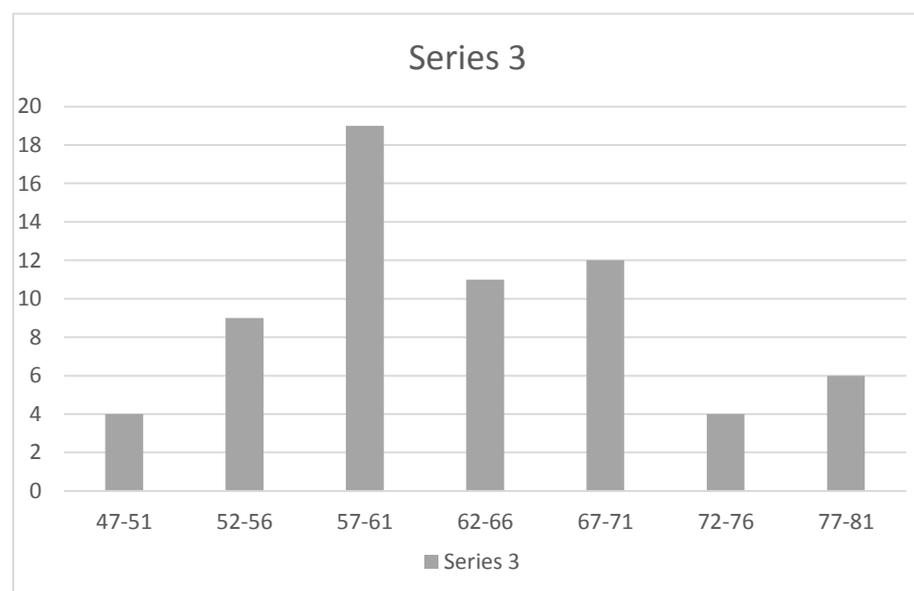
dengan banyaknya data). Serta skor terendah pengisian angket untuk variabel ini adalah 42 dan tertinggi 80. Berikut tabel distribusi frekuensi untuk variabel keaktifan belajar peserta didik:

Tabel 4.6 distribusi frekuensi hasil pengisian angket keaktifan belajar peserta didik

No	Interval	Frekuensi	Presentase %
1	47-51	4	6
2	52-56	9	14
3	57-61	19	29
4	62-66	11	17
5	67-71	12	18
6	72-76	4	6
7	77-81	6	9
Jumlah		65	100

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:

Tabel 4.7 diagram batang hasil pengisian angket keaktifan belajar peserta didik



Histogram di atas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi ada pada rentang 57-61 dengan jumlah 19 siswa, sedangkan frekuensi terendah ada pada rentang nilai 47-51 dengan jumlah 4 siswa dan pada rentang 72-76 dengan jumlah 4 siswa juga.

Berdasarkan perhitungan hasil pengisian angket keaktifan belajar peserta didik kecenderungan variabel keaktifan belajar peserta didik diperoleh kualifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.8 kriteria kategorisasi skor

No	Interval nilai	Interpretasi
1	$X < 54$	Rendah
2	$54 \leq X < 72$	Sedang
3	$72 \geq X$	Tinggi

Berdasarkan tabel kriteria kategorisasi variabel keaktifan belajar peserta didik di atas dapat diketahui bahwa keaktifan belajar peserta didik di MAN 1 Tulungagung dalam kategori 'sedang' dengan nilai rata-rata (X) sebesar 63,20 atau 63 ($54 \leq 63 < 72$).

3. Prestasi Belajar Peserta Didik

Prestasi belajar peserta didik diperoleh dari nilai raport siswa kelas XI padamata pelajaran Fiqih mulai dari kelas XI IK, XI IBB, XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI MIPA 3, XI MIPA 4, XI MIPA 5, XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3. Prestasi belajar dari 65 siswa menunjukkan skor sebagai berikut:

Tabel 4.9 hasil statistik deskriptif prestasi belajar peserta didik
pada mata pelajaran Fiqih

Statistics		
Y2		
N	Valid	65
	Missing	0
Mean		84.45
Std. Error of Mean		.744
Median		85.00
Mode		85 ^a
Std. Deviation		5.995
Variance		35.938
Skewness		.070
Std. Error of Skewness		.297
Kurtosis		-1.055-
Std. Error of Kurtosis		.586
Range		20
Minimum		75
Maximum		95
Sum		5489

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat diketahui analisa deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Package for the Sosial Sciences*) versi 18, 0. Untuk variabel prestasi belajar peserta didik (Y2) dapat diketahui rata-rata atau mean yaitu 84, 45 (jumlah seluruh data dalam kelompok dibagi dengan jumlah individu dalam kelompok tersebut), median 85 (data yang berada paling tengah), dan standar deviasi 5, 99 (akar dari jumlah deviasi kuadrat yang dibagi

dengan banyaknya data). Serta skor terendah prestasi belajar untuk variabel ini adalah 75, dan tertinggi 95.

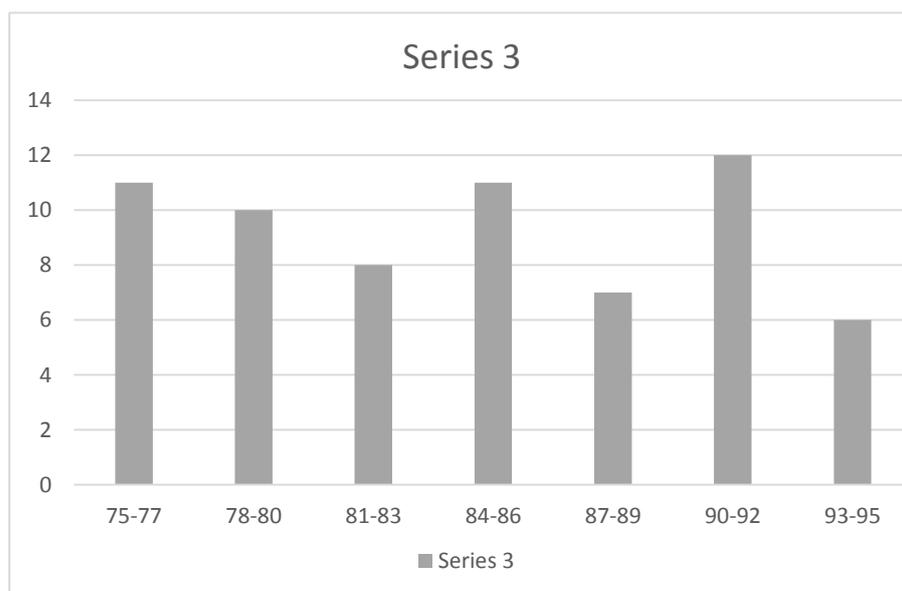
Berikut tabel distribusi frekuensi untuk variabel prestasi belajar peserta didik:

Tabel 4.10 distribusi frekuensi hasil prestasi belajar peserta didik

No	Interval	Frekuensi	Presentase %
1	75-77	11	17
2	78-80	10	15
3	81-83	8	12
4	84-86	11	17
5	87-89	7	11
6	90-92	12	18
7	93-95	6	9
Jumlah		65	100

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:

Tabel 4.11 diagram batang hasil prestasi belajar peserta didik



Histogram di atas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi ada pada rentang nilai 90-92 dengan jumlah 12 siswa, sedangkan frekuensi terendah ada pada rentang nilai 93-95 dengan jumlah 6.

Berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel prestasi belajar peserta didik diperoleh kualifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.12 kriteria kategorisasi skor hasil prestasi belajar peserta didik

No	Interval nilai	Interpretasi
1	$X < 78$	Rendah
2	$78 \leq X < 90$	Sedang
3	$90 \geq X$	Tinggi

Berdasarkan tabel kriteria kategorisasi variabel prestasi belajar peserta didik di atas dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa di MAN 1 Tulungagung dalam kategori 'sedang' dengan nilai rata-rata (\bar{X}) sebesar 84,45 atau 84 ($79 \leq 84 < 91$).

B. Analisis Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Dalam uji validitas untuk angket kompetensi sosial guru ini peneliti menggunakan angket sebanyak 20 pernyataan dan dibagikan kepada 65 responden uji coba dengan r tabel 0,244 pada taraf signifikan 5%.

Berikut hasil uji validitas untuk angket kompetensi sosial guru yang menggunakan program SPSS 18,0 for Windows, dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 4.13 hasil uji validitas angket kompetensi sosial guru

No	R-Tabel	R-Hitung	Keterangan
1	0,244	0,427	Valid
2	0,244	0,550	Valid
3	0,244	0,581	Valid
4	0,244	0,546	Valid
5	0,244	0,530	Valid
6	0,244	0,635	Valid
7	0,244	0,441	Valid
8	0,244	0,547	Valid
9	0,244	0,574	Valid
10	0,244	0,597	Valid
11	0,244	0,550	Valid
12	0,244	0,671	Valid
13	0,244	0,620	Valid
14	0,244	0,615	Valid
15	0,244	0,699	Valid
16	0,244	0,708	Valid
17	0,244	0,624	Valid
18	0,244	0,489	Valid
19	0,244	0,526	Valid
20	0,244	0,253	Valid

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dapat diketahui bahwa 20 item pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa 20 pernyataan tersebut valid dan layak untuk digunakan sebagai instrument penelitian dalam mengumpulkan data tentang kompetensi sosial guru.

Selanjutnya untuk angket keaktifan belajar peserta didik, peneliti juga menggunakan angket sebanyak 20 pernyataan dan dibagikan kepada 65 responden uji coba.

Berikut hasil uji validitas untuk angket keaktifan belajar peserta didik yang menggunakan program SPSS 18,0 for Windows, dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 4.14 hasil uji validitas angket keaktifan belajar peserta didik

No	R-Tabel	R-Hitung	Keterangan
1	0,244	0,394	Valid
2	0,244	0,380	Valid
3	0,244	0,545	Valid
4	0,244	0,548	Valid
5	0,244	0,621	Valid
6	0,244	0,584	Valid
7	0,244	0,581	Valid
8	0,244	0,543	Valid
9	0,244	0,689	Valid
10	0,244	0,618	Valid
11	0,244	0,672	Valid
12	0,244	0,650	Valid
13	0,244	0,439	Valid
14	0,244	0,579	Valid
15	0,244	0,643	Valid
16	0,244	0,689	Valid
17	0,244	0,593	Valid
18	0,244	0,577	Valid
19	0,244	0,644	Valid
20	0,244	0,645	Valid

Berdasarkan tabel 4.14 di atas dapat diketahui bahwa 20 item pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa 20 pernyataan tersebut valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian dalam mengumpulkan data tentang keaktifan belajar peserta didik.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui apakah item pernyataan tersebut reliabel secara konsisten memberikan hasil ukur sama.

Berikut ini hasil uji reliabilitas untuk angket kompetensi sosial guru dengan menggunakan program SPSS 18,0 for Windows, dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 4.15 hasil uji reliabilitas variabel kompetensi sosial guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.885	20

Berdasarkan tabel di atas pada bagian kolom *Cronbach's Alpha* dapat diketahui bahwa hasil uji reliabilitas untuk kompetensi sosial guru diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,885. Karena nilai 0,885 lebih besar dari 0,6 berdasarkan dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk kompetensi sosial guru tersebut reliabel.

Selanjutnya untuk hasil uji reliabilitas angket keaktifan belajar peserta didik dengan menggunakan program SPSS 18,0 for Windows, dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 4.16 hasil uji reliabilitas variabel keaktifan belajar peserta didik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.895	20

Berdasarkan tabel di atas pada bagian kolom *Cronbach's Alpha* dapat diketahui bahwa hasil uji reliabilitas untuk keaktifan belajar

peserta didik diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,895. Karena nilai 0,895 lebih besar dari 0,6 berdasarkan dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk kompetensi sosial guru tersebut reliabel.

C. Analisis Data Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang diperoleh. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus Kolmogorof Smirnov. Dalam pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi dari Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikasinya kurang dari 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.17 Hasil Uji Normalitas kompetensi sosial guru (X1) terhadap keaktifan belajar peserta didik (Y1)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.08514349
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.079
	Negative	-.045-
Kolmogorov-Smirnov Z		.641
Asymp. Sig. (2-tailed)		.806

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan pada tabel hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel X-Y1 sebesar 0,806 lebih besar dari 0,05 maka data variabel X-Y1 berdistribusi normal.

Tabel 4.18 Hasil Uji Normalitas kompetensi sosial guru (X1) terhadap prestasi belajar peserta didik (Y2)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.78823146
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.095
	Negative	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		.769
Asymp. Sig. (2-tailed)		.596

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan pada tabel hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel X-Y2 sebesar 0,596 lebih besar dari 0,05 (0,596 > 0,05) maka data variabel X-Y2 berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y homogen atau tidak.

Tabel 4.19 Hasil uji homogenitas kompetensi sosial guru (X) terhadap keaktifan belajar peserta didik (Y1)

Test of Homogeneity of Variances

Y1

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.878	1	128	.350

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi tidak sama, jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama. Dari uji homogenitas di atas nilai signifikan 0,350 yang berarti lebih besar dari 0,05. Maka data tersebut homogen.

Tabel 4.20 Hasil uji homogenitas kompetensi sosial guru (X) terhadap prestasi belajar peserta didik (Y2)

Test of Homogeneity of Variances

Y2

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.393	1	128	.124

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi tidak sama, jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah

sama. Dari uji homogenitas di atas nilai signifikan 0,124 yang berarti lebih besar dari 0,05. Maka data tersebut homogen.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pedoman yang digunakan untuk menentukan kelinearan adalah dengan melihat hasil pada jalur *deviation from linearity*. Ketentuan yang digunakan untuk pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi pada jalur *deviation from linearity* $> 0,05$, maka disimpulkan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat linier.

Tabel 4.21 Hasil uji linearitas kompetensi sosial guru (X) terhadap keaktifan belajar peserta didik (Y1)

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y1 * X	Between Groups	(Combined)	2726.517	22	123.933	2.600	.004
		Linearity	1515.647	1	1515.647	31.799	.000
		Deviation from Linearity	1210.869	21	57.660	1.210	.292
		Within Groups	2001.883	42	47.664		
		Total	4728.400	64			

Berdasarkan dari tabel hasil uji linearitas di atas diperoleh *sign* adalah 0, 292 berarti dalam hal ini signifikansi lebih besar ($0, 292 > 0, 05$). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kompetensi sosial guru dengan keaktifan belajar peserta didik memiliki hubungan yang linear, sehingga dalam hal ini berarti bahwa uji prasyarat telah terpenuhi untuk melakukan uji selanjutnya, yakni uji regresi sederhana. Oleh karena itu peneliti dapat melakukan uji hipotesis.

Tabel 4.22 Hasil uji linearitas kompetensi sosial guru (X) terhadap prestasi belajar peserta didik (Y2)

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y2 * X	Between Groups	(Combined)	773.878	22	35.176	.968	.519
		Linearity	155.830	1	155.830	4.288	.045
		Deviation from Linearity	618.049	21	29.431	.810	.693
	Within Groups		1526.18	42	36.338		
			3				
	Total		2300.06	64			
			2				

Berdasarkan dari tabel hasil uji linearitas di atas diperoleh *sign* adalah 0, 693 berarti dalam hal ini signifikansi lebih besar ($0, 693 > 0, 05$). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kompetensi sosial guru dengan prestasi belajar peserta didik memiliki hubungan yang linear.

D. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis mengenai ada atau tidaknya pengaruh kompetensi sosial guru (X) terhadap keaktifan belajar (Y1) dan prestasi belajar peserta didik (Y2) dengan menggunakan rumus statistik untuk mengetahui antara variabel tersebut menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 18, 0. Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dirumuskan hipotesisnya. Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Pertama

H1: Ada pengaruh signifikan kompetensi sosial guru terhadap keaktifan belajar peserta didik.

H0: Tidak ada pengaruh signifikan kompetensi sosial guru terhadap keaktifan belajar peserta didik.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara kompetensi sosial guru terhadap keaktifan belajar peserta didik peneliti menggunakan rumus regresi sederhana. Analisis regresi sederhana merupakan hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel.

Tabel 4. 23 Koefisien korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.566 ^a	.321	.310	7.14115

a. Predictors: (Constant), X

Tabel di atas menjelaskan tentang besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,566 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,321 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh kompetensi sosial guru terhadap keaktifan belajar peserta didik adalah sebesar 32,1 %.

Tabel 4. 24 Hasil regresi sederhana kompetensi sosial guru terhadap keaktifan belajar peserta didik

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.171	7.760		2.728	.008
X	.611	.112	.566	5.452	.000

a. Dependent Variable: Y1

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H1) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t hitung dengan t tabel. Dari tabel *coefficients* di atas diperoleh nilai t hitung 5,452, sementara untuk t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai t tabel sebesar 1,999.

Perbandingan keduanya menghasilkan perhitungan t hitung > t tabel (5,452 > 1,999). Nilai signifikansi t untuk variabel kompetensi sosial guru terhadap keaktifan belajar peserta didik adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada 0,05 (0,000 < 0,05), sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H1 diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi sosial guru terhadap keaktifan belajar peserta didik di MAN 1 Tulungagung.

2. Hipotesis Kedua

H1: Ada pengaruh signifikan kompetensi sosial guru terhadap prestasi belajar peserta didik.

H0: Tidak ada pengaruh signifikan kompetensi sosial guru terhadap prestasi belajar peserta didik.

Untuk mengetahui pengaruh antara kompetensi sosial guru terhadap prestasi belajar peserta didik peneliti menggunakan rumus regresi sederhana. Analisis regresi sederhana merupakan hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui hubungan antara variabel.

Tabel 4. 25 Koefisien korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.260 ^a	.068	.053	5.83399

a. Predictors: (Constant), X

Tabel di atas menjelaskan tentang besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,260 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,068 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh kompetensi sosial guru terhadap prestasi belajar peserta didik adalah sebesar 6,8 %.

Tabel 4. 26 Hasil regresi sederhana kompetensi sosial guru terhadap prestasi belajar peserta didik

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	70.970	6.340		11.195	.000
X	.196	.092	.260	2.140	.036

a. Dependent Variable: VAR00001

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H1) diterima. Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t hitung dengan t tabel. Dari tabel *coefficients* di atas diperoleh nilai t hitung 2, 140, sementara untuk t tabel dengan taraf signifikansi 0, 05 diperoleh nilai t tabel sebesar 1, 999.

Perbandingan keduanya menghasilkan perhitungan t hitung > t tabel (2, 140 > 1, 999). Nilai signifikansi t untuk variabel kompetensi sosial guru terhadap keaktifan belajar peserta didik adalah 0, 036 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada 0, 05 (0, 036 < 0, 05), sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H1 diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi sosial guru terhadap prestasi belajar peserta didik di MAN 1 Tulungagung.

3. Hipotesis Ketiga

H1: Ada pengaruh signifikan kompetensi sosial guru terhadap keaktifan belajar dan prestasi belajar peserta didik.

H0: Tidak ada pengaruh signifikan kompetensi sosial guru terhadap keaktifan belajar dan prestasi belajar peserta didik.

Untuk mengetahui koefisien korelasi antara kompetensi sosial guru terhadap keaktifan belajar dan prestasi belajar peserta didik secara bersama-sama (semua variabel) peneliti menggunakan rumus uji manova. Uji manova merupakan uji multivariat analisis jalur atau disebut dengan istilah *multivariate analysis of variance*. Manova digunakan untuk menguji korelasi antara variabel dependen dan independen serta dalam variabel dependen terdiri dari lebih 1 variabel, dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel dependen yaitu keaktifan belajar dan prestasi belajar peserta didik. Adapun untuk interpretasi hasil uji manova dapat dilihat dari nilai p value (*Pillai's Trace*, *Wilks Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root*) $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima dan sebaliknya jika nilai p value (*Pillai's Trace*, *Wilks Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root*) $\geq 0,05$ maka hipotesis ditolak.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus uji manova dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package for the sosial Sciences*) versi 18, 0 dengan hasil *output* sebagai berikut ini:

Tabel 4. 27 Hasil uji manova pengaruh kompetensi sosial guru terhadap keaktifan belajar dan prestasi belajar peserta didik

Multivariate Tests ^d								
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^b
Intercept	Pillai's Trace	.996	5130.998 ^a	2.000	41.000	.000	10261.995	1.000
	Wilks' Lambda	.004	5130.998 ^a	2.000	41.000	.000	10261.995	1.000
	Hotelling's Trace	250.293	5130.998 ^a	2.000	41.000	.000	10261.995	1.000
	Roy's Largest Root	250.293	5130.998 ^a	2.000	41.000	.000	10261.995	1.000
X	Pillai's Trace	.913	1.604	44.000	84.000	.032	70.594	.989
	Wilks' Lambda	.280	1.658 ^a	44.000	82.000	.024	72.968	.991
	Hotelling's Trace	1.881	1.710	44.000	80.000	.019	75.251	.993
	Roy's Largest Root	1.382	2.638 ^c	22.000	42.000	.003	58.029	.989

a. Exact statistic

b. Computed using alpha = .05

c. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.

d. Design: Intercept + X

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *Pillai's Trace* sebesar 0, 913, *Wilks' Lambda* sebesar 0, 280, *Hotelling's Trace* sebesar 0, 1881, dan *Roy's Largest Root* sebesar 0, 1382.

dan *Roy's Largest Root* sebesar 0,003, yang mana dari masing-masing nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Jadi H1 diterima.

Berdasarkan uji hipotesis di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Kompetensi Sosial Guru terhadap Keaktifan Belajar dan Prestasi Belajar Peserta Didik di MAN 1 Tulungagung. Setelah melakukan analisis data pada penelitian, maka peneliti akan memaparkan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 28 Rekapitulasi Uji Hipotesis

No	Variabel Penelitian	Nilai t hitung	T tabel pada taraf 5 %	Interpretasi	Hasil penelitian (Kesimpulan)
1	Pengaruh kompetensi sosial guru terhadap keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Tulungagung	5,452	1,999	H1 diterima	Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi sosial guru terhadap keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Tulungagung
2	Pengaruh kompetensi sosial guru terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Tulungagung	2,140	1,999	H1 diterima	Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi sosial guru terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MAN

					1 Tulungagung
3	Pengaruh kompetensi sosial guru terhadap keaktifan belajar dan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Tulungagung	Sig. < 0, 05	Probabilitas = 0, 05	H1 diterima	Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi sosial guru terhadap keaktifan belajar dan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Tulungagung